



Vol. 03 No. 02 (2024) : 206-215

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN



e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI SUPERVISI
AKADEMIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDIT
AL MUHAJIRIN DOTAMANA BATAM CENTER**

TARDI

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: tardi14@admin.sd.belajar.id

Abstract

Education is one of the primary foundations of nation-building. Within it, the role of teachers is crucial in shaping a quality generation capable of competing in the era of globalization. Therefore, the improvement of teacher competence becomes a necessity that cannot be ignored. Continuously evolving teacher competencies are the key to enhancing the overall quality of education. In the context of implementing the Merdeka Curriculum, which emphasizes school autonomy and freedom in determining teaching methods, the need for academic supervision becomes increasingly important. Academic supervision provides support and guidance to teachers in developing their competencies in accordance with the demands of the curriculum. This research is analyzed using a qualitative descriptive approach with the following results, indicating that the improvement of teacher competence through academic supervision in the implementation of the Merdeka Curriculum at SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam Center is a process that has the potential to provide significant benefits for student learning and teacher professional development. Academic supervision enables supervisors to provide directed oversight and guidance to teachers in implementing the Merdeka Curriculum. This helps teachers to deeply understand the principles of the curriculum and apply them more effectively in their teaching.

Keywords: Teacher Competence, Academic Supervision

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama pembangunan suatu bangsa. Di dalamnya, peran guru sangatlah vital dalam membentuk generasi yang

berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan. Kompetensi guru yang terus berkembang menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, yang menitikberatkan pada kemandirian dan kebebasan sekolah dalam menentukan metode pengajaran, perlunya supervisi akademik menjadi semakin penting. Supervisi akademik memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru dalam mengembangkan kompetensi mereka sesuai dengan tuntutan kurikulum yang telah ditetapkan. Penelitian ini dianalisis dengan pendekatan deskriptif Kualitatif dengan hasil sebagai berikut, bahwa Peningkatan kompetensi guru melalui supervisi akademik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam Center adalah sebuah proses yang berpotensi memberikan manfaat yang signifikan bagi pembelajaran siswa dan pengembangan profesional guru. Supervisi akademik memungkinkan supervisor untuk memberikan pengawasan dan bimbingan yang terarah kepada guru-guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Hal ini membantu guru untuk memahami secara mendalam prinsip-prinsip kurikulum dan menerapkannya dengan lebih efektif dalam pengajaran mereka.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Supervisi Akademik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kunci dalam pembangunan masyarakat yang berkualitas dan berbudaya. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan untuk memiliki pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman semakin meningkat. Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan pada kemandirian sekolah dalam menentukan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Muhajirin Dotamana Batam Center memiliki peran penting dalam menyelenggarakan pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam sekaligus mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang kompeten dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan pada tingkat dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan potensi anak. Lembaga pendidikan SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada nilai-nilai Islam. Dalam konteks yang semakin dinamis dan beragam ini, implementasi

Kurikulum Merdeka di SDIT menjadi sebuah tantangan sekaligus kesempatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis kebebasan, kreativitas, dan kemandirian.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, peningkatan kompetensi guru menjadi sangat krusial. Supervisi akademik menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam Center. Supervisi akademik memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan pedagogis, profesional, dan sosial dalam menghadapi dinamika pendidikan saat ini (Piet A. Sahertian, 1992). Peningkatan kompetensi guru di SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam Center melalui supervisi akademik menjadi salah satu strategi kunci untuk memastikan bahwa setiap guru mampu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang dipegang teguh oleh lembaga tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam Center melalui peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam Center. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam studi ini adalah Kepala Sekolah, guru, staf sekolah, dan siswa SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam Center. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis data akan meliputi Pengkodean, Interpretasi, dan Triangulasi data (Suharsimi Arikunto, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi seorang pendidik yang efektif. Kompetensi guru mencakup berbagai aspek yang mencakup tidak

hanya pengetahuan akademis tentang subjek yang diajarkan, tetapi juga keterampilan pedagogis untuk menyampaikan materi secara efektif kepada siswa, kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, keterampilan interpersonal untuk berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja, serta kemampuan untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap praktek pengajaran mereka. Beberapa aspek penting dari kompetensi guru meliputi:

1. **Pengetahuan Subjek:** Memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan dan kemampuan untuk menyampaikannya dengan jelas kepada siswa.
2. **Keterampilan Pedagogis:** Kemampuan untuk merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif, termasuk penggunaan berbagai metode mengajar, teknologi pendidikan, dan penilaian pembelajaran.
3. **Manajemen Kelas:** Kemampuan untuk mengelola perilaku siswa, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, serta mengelola waktu dan sumber daya secara efisien.
4. **Kemampuan Komunikasi:** Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja, serta kemampuan untuk mendengarkan dengan baik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
5. **Kemampuan Kolaborasi:** Kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan kerja, staf sekolah lainnya, dan komunitas untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.
6. **Pengembangan Profesional:** Kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, termasuk melalui pelatihan, refleksi diri, dan kolaborasi dengan sesama guru.
7. **Etika Profesional:** Memiliki integritas, moralitas, dan tanggung jawab yang tinggi terhadap profesi dan siswa yang diajar.

Kompetensi guru yang kuat menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Kompetensi guru yang baik mencakup berbagai aspek yang memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran siswa dan pengembangan profesional guru itu sendiri. Guru yang baik memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan menarik sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Memiliki pemahaman yang kuat

tentang subjek yang diajarkan dan dapat memberikan penjelasan yang tepat dan mendalam kepada siswa. memiliki keterampilan dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Guru yang baik mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan inklusif.

Seperti yang tercantum dalam peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain adalah: kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial.

1. Kompetensi Pedagogik

Pengertian kompetensi Pedagogik dikemukakan oleh Trianto titik dalam bukunya bahwasanya kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dengan pemahan peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (Trianto Triwulan Tutik, 2007). Dalam kemampuan pedagogik guru diharapkan sudah mampu menguasai suluk beluk dunia pembelajaran. Dalam ruang lingkup pedagogik guru dituntut menguasai dasar - dasar pengajaran dalam kelas. Guru yang baik dapat mengelola perilaku siswa dengan baik, menciptakan disiplin yang positif, dan menjaga suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Guru yang baik mampu mengidentifikasi dan merespons berbagai kebutuhan siswa, termasuk kebutuhan akademik, sosial, dan emosional.

2. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian merupakan perpaduan antara aspek jasmani dan rohaniah. Dan antara fisik dan psikis. Yang bekerja sejalan dan beriringan, maka sebuah tingkah laku dan pikiran seseorang adalah sebuah kepribadian (Nana Syaodih Sukmadinata, 2014).

3. Kompetensi Profesional

Profesionalismen seorang guru adalah kondisi, arah, nilai, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Sementara guru yang professional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipernyartakan antralain memiliki sikap dan pribadi, sosial ataupun akademis yang baik dan menguasai materi ajar yng akan disampaikan (Nurul Hidayati Murtafiah, 2021). Guru yang

baik terlibat aktif dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum sekolah, serta memiliki kemampuan untuk merancang pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dari sebgaiian masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Nurul Hidayati Murtafiah, 2021). Guru yang baik dapat bekerja sama dengan rekan kerja, orang tua, dan pihak lainnya untuk mendukung pembelajaran siswa. Mereka juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan berbagai pihak terkait. Guru yang baik memiliki komitmen terhadap pengembangan diri yang berkelanjutan, melalui pelatihan, studi mandiri, dan kolaborasi dengan sesama guru. Guru yang baik memiliki integritas, moralitas, dan tanggung jawab yang tinggi terhadap profesi dan siswa yang mereka layani.

Untuk meningkatkan kompetensi atau kemampuan guru, perlu diadakanya suatu sistem pengujian terhadap kompetensi guru. Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah, beberapa daerah telah melakukan uji kompetensi, untuk mengetagui kemampuan guru didaerahnya.

B. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah proses di mana seorang supervisor, yang bisa menjadi seorang kepala sekolah, koordinator akademik, atau administrator pendidikan lainnya, melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran dan pengajaran di sekolah atau institusi pendidikan lainnya. Tujuan utama dari supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan kinerja guru. Berikut adalah beberapa aspek penting dari supervisi akademik:

1. **Observasi Pembelajaran:** Supervisor melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Observasi ini dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal, dan dapat melibatkan pengamatan secara langsung atau melalui rekaman video.

2. **Pemberian Umpan Balik:** Berdasarkan observasi tersebut, supervisor memberikan umpan balik kepada guru tentang kekuatan dan area pengembangan dalam pengajaran mereka. Umpan balik ini dapat berupa saran konstruktif untuk meningkatkan praktik pengajaran.
3. **Pengembangan Profesional:** Supervisi akademik juga dapat menjadi bagian dari program pengembangan profesional bagi guru. Supervisor dapat membantu guru untuk merencanakan dan mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional mereka.
4. **Pemantauan Implementasi Kurikulum:** Supervisor memastikan bahwa guru mengimplementasikan kurikulum sekolah atau kurikulum nasional dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. **Bimbingan dan Dukungan:** Selain memberikan umpan balik, supervisor juga dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru dalam menghadapi tantangan dalam pengajaran mereka.
6. **Evaluasi Kinerja Guru:** Supervisi akademik juga dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi kinerja guru. Evaluasi ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait promosi, pengembangan karir, atau kebijakan sumber daya manusia lainnya.
7. **Pengembangan Budaya Pembelajaran:** Supervisi akademik juga dapat membantu dalam membangun budaya pembelajaran yang kolaboratif dan reflektif di sekolah, di mana guru dan staf sekolah saling mendukung dan berbagi praktik terbaik (Astuti et al., 2023).

Supervisi akademik yang efektif membutuhkan komunikasi terbuka antara supervisor dan guru, serta kolaborasi dalam pengembangan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Ibrahim Bafadal, 2015). Supervisi akademik yang baik juga memperhatikan kebutuhan individu dan konteks sekolah, serta mempromosikan budaya pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan.

C. **Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Akademik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sdit Al Muhajirin Dotamana Batam Center**

Peningkatan kompetensi guru melalui supervisi akademik dalam implementasi Kurikulum Merdeka merupakan suatu proses yang kritis untuk memastikan bahwa guru dapat secara efektif menerapkan prinsip-prinsip dan tujuan dari Kurikulum Merdeka dalam praktik pengajaran mereka. Dengan menggunakan supervisi akademik sebagai alat untuk meningkatkan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka,

diharapkan bahwa guru dapat menjadi lebih siap dan mampu dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa (Mujiono Dimiyati, 2016). Ini pada gilirannya akan membantu mencapai tujuan dari Kurikulum Merdeka untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan karakter yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kompetensi guru melalui supervisi akademik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam Center :

1. Kompetensi Pedagogik : Supervisor dalam hal ini adalah kepala sekolah SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam Center melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Observasi ini dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal. Berdasarkan observasi tersebut, supervisor memberikan umpan balik kepada guru tentang kekuatan dan area pengembangan dalam pengajaran mereka. Umpan balik ini dapat berupa saran konstruktif untuk meningkatkan praktik pengajaran. Pada kompetensi ini guru harus **memahami peserta didik**, guru mampu melakukan perancangan pembelajaran dengan mengikuti workshop, pelatihan dan MGMP. **Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik**, Upaya dalam meningkatkan kompetensi ini adalah dengan membuka wawasan diri masing - masing guru dan mengaitkan materi dengan kenyataan hidup. **Evaluasi hasil belajar**, Upaya sekolah dengan pengawasan wakil kepala sekolah bagian kurikulum kepada setiap wali kelas untuk hasil evaluasi siswa setiap mata pelajaran, dan upaya guru mata pelajaran sendiri dengan mengadakan tes atau evaluasi setiap materi pelajaran selesai, dan pengadaan remedial bila itu perlu, itu semua merupakan upaya untuk mengetahui evaluasi yang ada dalam pembelajaran.
2. Kompetensi Kepribadian : Pribadi seorang guru turut andil yang sangat besar terhadap kepribadian siswanya. Pada kompetensi ini diharapkan guru **memiliki Pribadi yang mantap stabil dan dewasa**, diungkapkan oleh para responden bawasanya dalam membina kepribadian yang stabil, mantap, dewasa dan berwibawa selama ini usaha sekolah dan para guru agama adalah dengan menjaga diri, dan memupuk pribadi diri, dengan lebih mengintrospeksi diri masing - masing guru agar menjadi pribadi yang lebih baik. **Menjadi teladan**

bagi peserta didik upaya guru dalam meningkatkan aspek kompetensi ini adalah dengan meningkatkan kepribadian seperti menjaga perilaku, sikap, tutur kata agar supaya menjadi selalu dapat dijadikan teladan bagi siswanya.

3. Kompetensi Profesional : **Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah**, upaya meningkatkan kompetensi ini guru dan kepala sekolah selama ini masih sebatas mengikuti pelatihan, seminar pendidikan nasional, untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk sekolah melanjutkan jejang yang lebih tinggi guru agama selama ini sekolah belum mampu untuk memberikan tujangan dan pendanaan. **Memahami struktur dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar** upaya meningkatkan kemampuan ini yang dilakuakn adalah dengan mengikuti seminar, pelatihan yang menyangkut pengembangan metode pembelajaran, dan MGMP.
4. Kompetensi Sosial : Berkomunikasi secara lisan, tulisan, maupun isyarat upaya guru agama meningkatakn kemampuan ber komunikasi baik lisan, tulisan, ataupun lisan. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional dengan pengadaan fasilitas teknologi informasi dari sekolah seperti internet, komputer maka upay guru agama selama ini adalah memanfaatkan dan mempergunakannya dalam pembelajaran dan mengembangkan wawasan, akan tetapi masih beberapa guru saja yang terbiasa dan tidak menutup diri dalam mempelajari informasi dan teknologi dikarenakan adanya guru yang sudah tua, dan guru yang masih merasa tidak perlu untuk menggunakan alat tersebut. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua wali peserta didik

Dengan demikian, supervisi akademik dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dan memfasilitasi implementasi yang sukses dari Kurikulum Merdeka di SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam Center. Dengan kolaborasi antara supervisor, guru, dan staf sekolah lainnya, SDIT dapat mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Peningkatan kompetensi guru melalui supervisi akademik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Al Muhajirin Dotamana Batam

Center adalah sebuah proses yang berpotensi memberikan manfaat yang signifikan bagi pembelajaran siswa dan pengembangan profesional guru. Supervisi akademik memungkinkan supervisor untuk memberikan pengawasan dan bimbingan yang terarah kepada guru-guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Hal ini membantu guru untuk memahami secara mendalam prinsip-prinsip kurikulum dan menerapkannya dengan lebih efektif dalam pengajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., Harahap, N., & Hidayati Murtafiah, N. (2023). TRANSFORMATION OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT ADDRESSING THE CHALLENGES OF THE 21ST CENTURY. *Cakrawala Pedagogik*, 7(2), 248–258. <https://doi.org/10.51499/cp.v7i2.543>
- Ibrahim Bafadal. (2015). *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*. Bumi Aksara.
- Mujiono Dimiyati. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2014). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Ramaja Rosdakarya.
- Nurul Hidayati Murtafiah. (2021). *Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan* (Tim Qiara Media, Ed.; 1st ed., Vol. 1).
- Piet A. Sahertian, I. A. S. (1992). *Supervisi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Trianto Triwulan Tutik. (2007). *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan kesejahteraan*. Prestasi Pustaka.